

Kajian Optimalisasi Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Berbasis Aspek Fundamental

¹Endang Satyawati, ²Mujiyono

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Surakarta

ABSTRAK

Terkait dengan pelayanan simpan pinjam, maka koperasi dalam praktiknya berperan seperti lembaga keuangan nonbank. Kesehatan Koperasi mutlak diperlukan, karena koperasi menerima simpanan dana pihak luar (anggota). Kesehatan suatu koperasi dapat diketahui dengan adanya penilaian kinerja keuangan. Untuk mendukung penilaian kinerja keuangan, maka harus meninggalkan sistem manual menuju penggunaan software akuntansi yang akomodatif. Seperti yang masih terjadi di lapangan yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan dan penilaian kinerja keuangan koperasi. Sistem manual memiliki berbagai kelemahan antara lain: 1.) lamanya waktu proses pengolahan data, 2.) ketidakakuratan dalam perhitungan, 3.) laporan dari hasil pengolahan tidak tepat waktu. Tujuan umum dalam penelitian ini, untuk memberikan kontribusi kepada para pelaku bidang usaha koperasi supaya bisa melakukan penilaian kinerja keuangan dengan cepat, akurat, dan praktis. Tahapan Penelitian ini, meliputi: 1.) melakukan identifikasi dan pemetaan sistem penilaian kinerja keuangan koperasi, 2.) menyusun arah model pengembangan model visualisasi penilaian kinerja keuangan koperasi, 3.) merumuskan model pengembangan model visualisasi penilaian kinerja keuangan koperasi sekaligus dengan acuan/panduan implementasinya, 4.) menguji implementasi model pengembangan model visualisasi penilaian kinerja keuangan koperasi dan melakukan perbaikan/merevisi model akhir pengembangan bagi koperasi. Luaran penelitian yang menjadi target kami adalah Software Akuntansi untuk penilaian kinerja keuangan, Jurnal ISSN, Jurnal internasional (submit) dan Buku Ajar. TKT Penelitian yang diusulkan berupa Software Akuntansi Koperasi yang mampu mengakomodasi penyusunan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu, dan sekaligus memberikan informasi kinerja keuangan koperasi (kesehatan koperasi).

Kata Kunci : Optimalisasi, Kinerja Keuangan, Koperasi

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini koperasi di Indonesia sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang didirikan. Perkembangan koperasi yang semakin pesat pun dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin mengetahui dan memperoleh manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota.

Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2007:17). Jenis-jenis koperasi pun sangat beragam, salah satunya adalah serba usaha. Koperasi ini tidak hanya terdiri dari satu unit pelayanan saja namun terdiri dari beberapa jenis unit pelayanan salah satunya adalah unit simpan pinjam. Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian merupakan suatu Badan Usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku.

Terkait dengan pelayanan simpan pinjam, maka koperasi dalam praktiknya berperan seperti lembaga keuangan nonbank. Kesehatan Koperasi mutlak diperlukan, karena koperasi menerima simpanan dana pihak luar (anggota). Kesehatan suatu koperasi dapat diketahui dengan adanya penilaian kinerja keuangan. Untuk mendukung penilaian kinerja keuangan, maka harus meninggalkan sistem manual menuju penggunaan software akuntansi yang akomodatif. Seperti yang masih terjadi di lapangan yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan dan penilaian kinerja keuangan koperasi. Sistem manual memiliki berbagai kelemahan antara lain: 1.) lamanya waktu proses pengolahan data, 2.) ketidakakuratan dalam perhitungan, 3.) laporan dari hasil pengolahan tidak tepat waktu. Tujuan umum dalam penelitian ini, untuk memberikan kontribusi kepada para pelaku bidang usaha koperasi supaya bisa melakukan penilaian kinerja keuangan dengan cepat, akurat, dan praktis. Tahapan Penelitian ini, meliputi: 1.) melakukan identifikasi dan pemetaan sistem penilaian kinerja keuangan koperasi, 2.) menyusun arah model pengembangan model visualisasi penilaian kinerja keuangan koperasi, 3.) merumuskan model pengembangan model visualisasi penilaian kinerja keuangan koperasi sekaligus dengan acuan/panduan implementasinya, 4.) menguji implementasi

model pengembangan model visualisasi penilaian kinerja keuangan koperasi penilaian kinerja keuangan koperasi dan melakukan perbaikan/merevisi model akhir pengembangan bagi koperasi. Luaran penelitian yang menjadi target kami adalah Software Akuntansi untuk penilaian kinerja keuangan, Jurnal ISSN, Jurnal internasional (submit) dan Buku Ajar. TKT Penelitian yang diusulkan berupa Software Akuntansi Koperasi yang mampu mengakomodasi penyusunan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu, dan sekaligus memberikan informasi kinerja keuangan koperasi (kesehatan koperasi).

Namun demikian tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana penggunaan instrument atribut (rasio-rasio) keuangan digunakan dalam mengukur kinerja keuangan koperasi.

Studi tentang kinerja keuangan Koperasi sebenarnya sudah sangat sering dilakukan karena hampir semua pihak dan kalangan sudah memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya peranan Koperasi di masyarakat (Novita Ayu, et.al., 2015). Demikian juga penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Buleleng Tahun 2013 (Ida Ayu, et.al., 2015). Penelitian ini mengkaitkan penggunaan rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas dalam penilaian kinerja keuangan koperasi.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil penilaian kinerja keuangan relatif masih manual, karena masih memerlukan proses dan waktu yang lebih lama. Penelitian ini diajukan sebagai upaya peningkatan kualitas proses penilaian kinerja keuangan koperasi yang efektif dan efisien (cepat, akurat, dan praktis).

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan terobosan-terobosan baru guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang selama ini masih dihadapi oleh manajemen koperasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *cooperate*, yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. Co berarti bersama dan operation berarti bekerja, sehingga *co-operation* berarti bekerja, sehingga *co-operation* berarti bekerja atau berusaha bersama-sama” (Hudiyanto, 2002:47), dalam hal ini kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.

Menurut Soeriatmadja dalam Hendrojogi (2002:22), koperasi adalah : Suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat keberadaan atas tanggungan bersama.

Menurut hanafi (2003) kinerja adalah “Suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang memiliki anggota sukarela yang kegiatan usahanya berdasar pada azas kekeluargaan dan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003:34), pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.” Salah satu untuk mengetahui kesehatan manajemen keuangan perusahaan. Maka yang harus dilakukan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan salah satu diantaranya dan mayoritas digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Pada dasarnya analisis rasio keuangan dikelompokkan ke lima kategori yaitu:

- a. Likuiditas
- b. Aktivitas
- c. Solvabilitas
- d. Profitabilitas
- e. Pasar

Penggunaan rasio-rasio keuangan ini juga digunakan Kementerian Koperasi dan UMKM melalui Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 22/PER/M.KUKM/IV/2007 tentang pedoman peneringkatan koperasi,.

Visualisasi

Secara sederhana visualisasi adalah membuat slide bisnis. Dengan menggunakan slide segala informasi yang disampaikan akan **mudah dipahami dan dibayangkan lewat visual yang tepat**. Manusia berpikir lewat berbagai stimulus yang masuk. Karena itu, visualisasi erat kaitannya dengan **pembuatan slide yang baik dan efektif**.

Pentingnya Visualisasi

Dokter John Medina, seorang pakar cara kerja otak dalam bukunya yang terkenal *Brain Rules* menyampaikan bahwa **otak manusia tidak suka sesuatu yang membosankan**. Manusia tidak dapat memusatkan perhatian pada hal-hal yang membosankan. Lewat visualisasi yang baik, slide yang berisi informasi keuangan menjadi **lebih mudah dipahami** dan dimengerti serta menarik bagi para pemangku kepentingan.

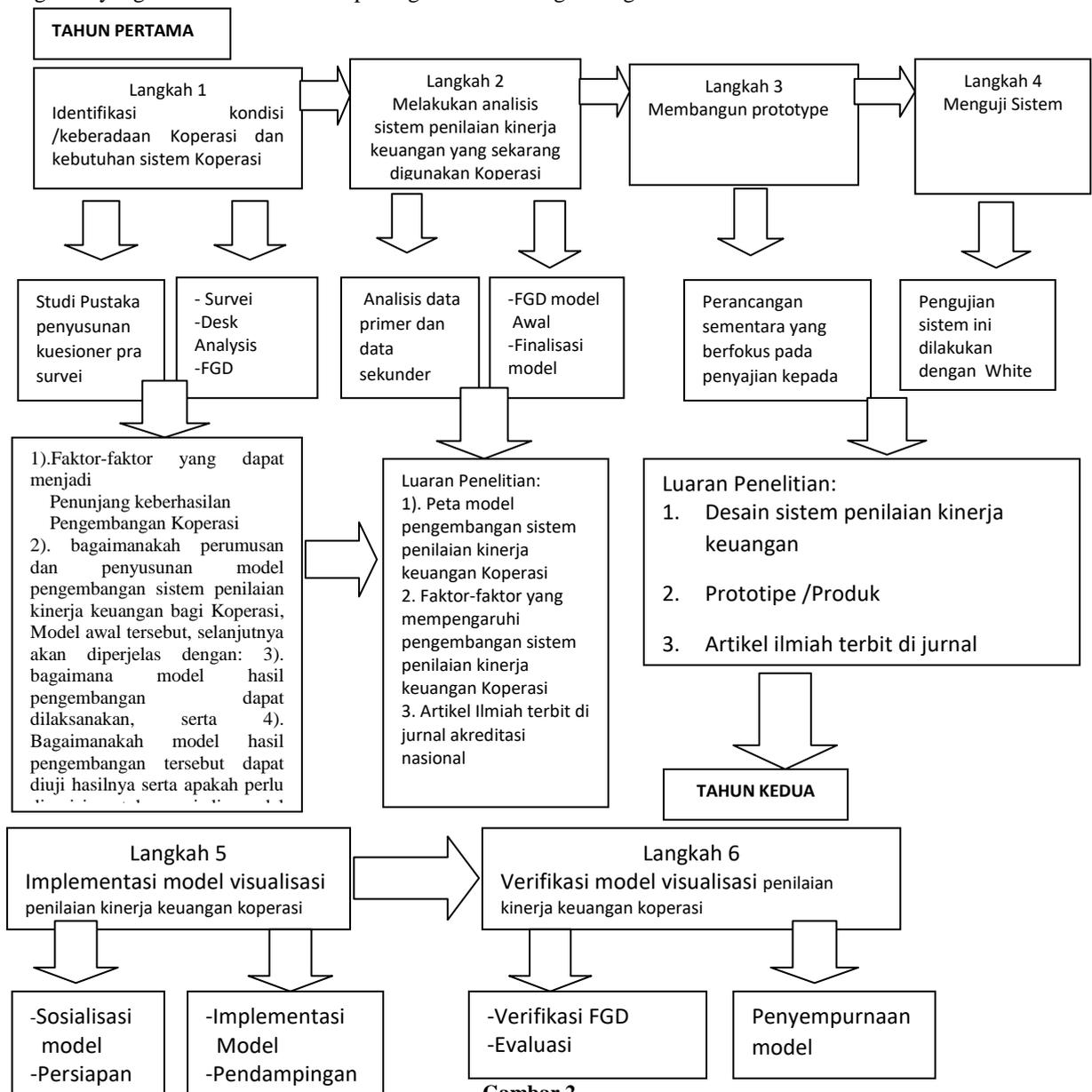
Visualisasi dalam konteksnya dengan penilaian kinerja keuangan, maka visualisasi yang digunakan adalah dengan menyajikan dalam bentuk gambar yang berupa **grafik, tabel atau diagram**

3. METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *action research*. Pada tahap pertama akan dilakukan kajian (*research*) terhadap model-model penilaian kinerja keuangan yang sudah dilaksanakan dan kemudian berdasarkan hasil kajian itu merumuskan satu model model penilaian kinerja keuangan. Pada tahun kedua akan dilaksanakan analisis dan pengujian terhadap model pengembangan sistem model penilaian kinerja keuangan dengan membangun *prototype* dan menguji sistem. Kemudian pada tahun ketiga akan dilaksanakan implementasi sistem yang telah dibangun pada tahun kedua, diikuti dengan evaluasi dan revisi untuk menghasilkan model terakhir.

Kegiatan yang akan dilaksanakan dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar 2
Tahapan Penelitian Tahun Pertama dan Tahun Kedua

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan dan penyelenggaraan FGD atas para pelaku koperasi diperoleh hasil penelitian antara lain :

1. Mayoritas koperasi relative hanya menggunakan sisa hasil usaha sebagai pengukuran kinerja.
2. Terdapat sebagian koperasi yang penggunaan rasio-rasio keuangan hanya sebatas rasio Profitabilitas dan Likuiditas, belum menggunakan rasio-rasio penting lainnya.

5. KESIMPULAN

Pentingnya sosialisasi tentang pentingnya peran Instrumen Fundamental (rasio keuangan) dalam pengukuran kinerja keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Koperasi. 2006. *Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan Kecil Berprestasi*. Jakarta : Departemen Koperasi.
- [2] Hanafi, M dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [3] Ida Ayu, et. Al. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Buleleng Tahun 2013 (Perspektif Sistem Pemeringkatan Koperasi), e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen . Volume 3 Tahun 2015
- [4] Kementrian Koperasi dan UKM, Permen Nomor :22/PER/M.KUKM/IV/2007 Tentang
- [5] *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam*.
- [6] Munawir. S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan keempat belas. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- [7] Prastowo, D. Dwi. dan Julianty, Rifka. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: (Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [8] Sartono. R. Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- [9] Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. FE Universitas Sumatera Utara.
- [10] Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- [11] Undang-Undang Nomor 17. 2012. "UU Perkoperasian No. 17 Tahun 2012", diakses pada
- [12] tanggal 25 September 2018 dari http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_p_hocadownload&view=category&id=4:undang-undang&Itemid=93